

Penerbitan harian ini dimahalkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga et jeraan f 0.50 sebaris Langg. f 10.— setim. (smdfl sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Hilam (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50.

PERTEMPURAN DEKAT S' HAI TAMBAH SENGIT

Angkatan udara Nasionalis beraksi

Kapal2 perang asing buru2 tinggalkan Shanghai

CNA mengumumkan bahwa sedjumlah besar pesawat2 pemburu dan pelampar2 bom dari angkatan udara Tiongkok ditempatkan di Shanghai untuk membela kota itu. Kantor berita itu selanjutnja mengabarkan bahwa pada 10 hari belakangan ini angkatan udara melakukan banjak penerbangan diatas daerah Shanghai dan Hangchow untuk menahan kemajuan tentera komunis pada garis Shanghai-Nanking dan djalan Hangchow-Nanking.

Ketjuali harga bahan2 makanan penghidupan di Shanghai nampaknja hampir normal. Dika langan luar negeri pengungsi menjadi perbintangan umum. Orang sibuk mengadakan persiapan untuk mengungsi dan dimana2 diusahakan mendapat kar-tis kapal dan kapal terbang.

Karena segala kapal2 perang asing ditarik mundur dari sungai Whangpoo sekarang tidak ada lagi kemungkinan mengungsi pada saat jg terahir.

Surat kabar "Evening Post" jg dibawah penilikan Amerika mendapat kabar keberangkatan kapal2 perang Amerika yang tergesa2 dari sungai Whangpoo ada lah akibat keadaan bahwa "kekuasaan2 yang berperasaan permusuhan" hendak menutup sungai Whangpoo. Karena itu laksana na muda Badge, merasa perlu berlarj setjepat mungkin keluar dari sungai dengan kapal induknya Eldorado, dan kapal pengangkut tentera Chilton dimana berada

600 marine Amerika. Diperairan Woosung tjukup kapal perang untuk mengangkut sedjumlah besar pengungsi jika perlu. 2 pen djeladiah dan 2 kapal perang lain siap untuk mengangkut pada ling sedikit 800 orang.

Di sungai Whangpoo hari Selasa tidak ada lagi sebuah kapal perang asing karena kapal2 perang Inggris dan Perancis telah bertolak pula sesudah kapal2 Amerika berangkat, demikian di wartakan Reuter dari Shanghai.

Dari Shanghai Reuter wartakan, komunike terakhir dari markas besar nasionalis di Shanghai kabarkan, bahwa semua perhubungan dengan Shanyuan 75 mil sebelah timur Hangchow telah terputus sesudah komunis mengadakan serangan didaerah kota tsb.

Diduga bahwa komunis hendak mempergunakan Hangchow sebagai papan lontjatan untuk serbu ke Kunhwa atau Chuhshien buat memutusakan djalan kereta api tsb. Di Hangchow, jg, di duga, sehingga djalan untuk Kiang si yang terbaik bagi garnisun nasionalis di Hangchow terputus pula.

Suatu tentera komunis lain bergerak lebih djauh kearah barat dan sekarang berada disekitar telaga Peayang. Satu2 komunis yang terbesar sedang berusaha untuk mengepung Shanghai dan sedang bergerak kearah selatan dengan melalui berbagai djalan. Menurut komunike tadi komunis lakukan serangan2 besar dekat Kunshan, Hangchow dan Taichong.

Tentera Rep. serang rumah sakit tentera Bld di Malang

Dari Surabaya Aneta mewartakan, tentera Republik telah mengadakan serangan terhadap rumah sakit Sukun dari tentera Belanda di Malang yang dilindungi tanda Palang Merah. Serangan itu dilakukan diwaktu malam dan menimbulkan kekacauan besar di rumah sakit tsb dimana banjak anak2 sedang di rawat yang karena ketakutan menjembunjak diri dibawah tempat tidur.

Penjerang bersamaan lepaskan tembakan dari tiga jurusan dan dengan susah payah personil rumah sakit dapat mengusir penjerang setelah tembak menembak berlangsung setengah djam.

Pada hari Sabtu malam mendjejang hari Minggu kembali di lakukan serangan tapi dari djarak djauh. Dalam serangan tsb. dipergunakan granat2 mortar. Tak ada kerusakan jg berarti di sebabkan serangan ini.

PKAU MEROBAH GARIS PERTAHANAN A.S.

UP Washington kabarkan, kepala staf tentera Amerika Serikat djenderal Bradley mengemukakan djajapan komial urusan luar negeri dari Senat bahwa dengan adanya Pakat Keamanan Atlantika, maka garis pertahanan Amerika diletakkan dipusat Eropah.

Di desa supra Pakat Utara tsb segera diterima baik hingga rentjana kiriman senjata ke Eropah dapat dilaksanakan. "Jika kita orang2 Amerika seperti juga penduduk Eropah Barat dapat pertjaja bahwa bantuan ekonomi dapat timbulkan stabilitet ekonomi, maka kita dapat pertjaja juga bahwa bantuan militer akan mewujudkan stabilitet militer", demikian Bradley.

MENINDJAU SEPINTAS LALU ke DJAKARTA dan BANGKA

Sedikit tentang pembereidelan "WASPADA"

Oleh: Mohamad Said

Empat belas hari yang lalu saja telah mempergunakan tempo saja yang terluang untuk melawat ke Djakarta dan Bangka. Maksud yang utama tsb untuk memperotes pemberangusan "Waspada". Soal ini sebenarnya tidak guna di perotes. Se suatu pembereidelan yang di djalarkan dalam satu2 negara tsb nja bisa mendjelamkan anggapan bahwa dinegara itu hak2 bersua ora sempit, untuk tidak dikawatirkan tidak ada sama sekali.

Seorang ahli politik yang tjerdik tjendekia dan bidjaksana apalagi djika ia sudah duduk di dalam putjuk pemerintahan pasti dapat menginsafi bahwa sendjaja pembereidelan bukan satu beledjid yang terpujji. Bahkan sekali-kali tidak berhasil djika digunakan untuk menarik simpati publikiran umum yang amat diperlukan itu. Apalagi dalam tjara tsb telah dilakukan terhadap "Waspada" yang sudah menderita pembereidelan beberapa kali, istimewa pembereidelan terakhir ini.

Adapun setahu kita maksud semula dari kekuasaan Belanda disitu mengadakan atunan bereidelan ialah untuk mendjaga supaya berit2 musuh djangan dimuat semau2nja sehingga merugikan perdjuaan Belanda menentang agresi Djerman dahulu. Seperti dimaklumi serangan Djerman atas negeri Belanda dahulu, yaitu pada 10 Mei 1940. Distu staat

van beleg mulai berdjalan. Kita masih ingat djantara peraturan2 itu termasuk pengawasan terhadap penjaran2 berita, bukan saja djaja untuk mendjaga djangan sampai propaganda Goebbels via "Transocean" dan "Deutsche Nachrichten Bureau" djangan meradajala tersier didalam surat2 kabar dilingungan Koninkrijk der Nederlanden, tapi djuga ketika itu telah dilarang orang memutar radio2 musuh (Djerman) dikedai2 kopi, dihotel dan ditempat2 umum.

Pembuat undang2 (wetgevers) pada sembilan tahun yang lalu itu tentu sekali tidak menjangka kalau2 redaksi (tekst) undang2 yang dikarangnja dapat dipakainya djuga terhadap keadaan seperti sekarang, dimana kuku2 Nazi dan militer Djepang sudah tertjabat sama sekali. Pembuat undang2 tidak menjangka bahwa yang dinamakan penjaran



A: (atas) Para Perdana-menteri yang berada di London menghadari konferensi Perdana-menteri2 Persemakmuran Britis, menghadap dan menjadi tamu dari baginda King George di Istana Buckingham pada 21 April. Digambar kelihatan dari kiri ke kanan: Stephen Senanayake (Saijan); Lester Pearson, Menteri Luar mewakil Persemakmuran Kanada; Liqiat Ali Khan (Pakistan); baginda King. Clement Atlee (Britania); John B. Chifley (Australia); Daniel Malan (Afrika Selatan); Peter Fraser (New Zealand); dan Pandit Jawaharlal Nehru (India).

B: (tengah) Thakin Nu (kiri) Perdana-menteri Birma meminun setjangkrik teh dengan Seri Paduka C. Raja gopalachari, G. G. India, sewaktu ia berkdjung ke New Delhi, pada pertengahan bln April.

C: (bawah) Pandit Jawaharlal Nehru (berdiri dikiri) mengetuai satu persidangan dari negeri2 Asia dan Australia di New Delhi, pada 13 April. Pertemuan itu memperbintjangkan suasana Indonesia. Pandit Nehru sedang berpedato, dikirinja duduk Thakin Nu. Diujung meja, nomor 2 dari Nehru adalah Djenderal S. S. J. Nahadir Pans, mahaduta Nepal di India. Nomor 3 kanan Ismail Kamel, mahaduta Mesir di India. Nomor 4 kanan Sir Muang Gy, mahaduta Birma di India. Nomor 6 kanan dari Nehru adalah Lo Chia Luen, mahaduta Tiongkok di India. Selainnja tidak bisa dikenali.

Tjampurnja HATTA tidak membawa hasil

Oleh: Djuruwarta „Waspada“

Djuruwarta istimewa kita mengabarkan dari Djakarta, bahwa seorang yang mengetahui segala seluk-beluknja pekerdjaan delegasi Republik Indonesia menerangkan yang berikut: Ditanjakan bila mana pemerintah Republik kembali ke Jogja, beliau menjawab bahwa pertanyaan ini terlalu mendjarak kemuka (te ver vooruitlopend).

Tentang kemungkinan akan kembali ke Jogja atau tidak, beliau mengatakan bahwa diperdindingan2 banjak kali se-olah2 sudah akan beres tentang ini, tetapi tiap kali itu pula meleset lagi. Ditanyakan tentang sebab2nya meleset ini, beliau menjawab: „Sau dara toh tahu kita berhadapan dengan siapa?“

Rupa2nja turut tjampurnja Hatta didalam perundingan2 diwaktu belakang, tidak membawa hasil yang di-harap2kan.

Agaknja orang2 yang berhaluan Republikien di Djakarta mempunyai perbedaan faham tentang „kembali ke Jogja“. Kalau diper (Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Patokan2 dari Bangka

- ◆ KEMBALI KE JOGJA
- ◆ PEMBEBASAN TAHANAN2 POLITIK
- ◆ PENGAKUAN ATAS DAERAH2 REP. KETIKA PERDJANDJIAN "BENVILLE" DITANDA TANGANI

Seusah kembali dari Bangka, ketua delegasi Republik Mr. M. Rum, Senin malam telah berunding dengan anggota Pemerintah Serikat dari KPBI, Merle Cochran.

Sebagaimana telah diketahui di Bangka Rum telah memberikan laporan kepada Presiden Sukarno dan Hatta.

Menurut Aneta pada Selasa pagi Cochran telah mengadakan perundingan dengan ketua delegasi Belanda, Dr. van Royen.

Djuga hari itu Mr. Rum akan bertemu pula dengan Cochran.

Seorang djurubitjara Republik menerangkan kepada Aneta, bahwa ia Mr. Rum telah membawa petundjuk2 yang tertentu dari Bangka. Beliau menerangkan, bahwa kesimpulan pendirian Republik, ialah pengembalian pemerintahan Republik ke Jogja, pebasan tahanan2 politik dan pengakuan atas daerah2 yg berdaerah dalam kekuasaan Republik, ketika perdjandjian "Renville" ditanda tangani.

Djuruwitjara itu memandang hal2 tsb sebagai langkah yang pertama untuk melaksanakan resolusi tanggal 28 Djanuari 1949.

Ketika ditanja tentang sikap delegasi Republik terhadap pasal2 dari yang disebut "usul Kanada", maka djuruwitjara Republik mengatakan, bahwa beliau tidak mempunjai komen-

tar. Hanja djuruwitjara itu menerangkan, bahwa pihak Republik menganggap pendirian bahwa "Hatta menandatangani perundingan" sebagai "hentian sementara" dan bukan sebagai "tegang".

Terhadap keterangan Republik tsb pihak Belanda tidak memberikan komentar. Ketua delegasi Belanda Dr. Van Royen menerangkan, bahwa setelah beliau mengetahui hasil2 perkudjungan ke Bangka, beliau masih tetap berpandangan penuh, bahwa dapat ditjapai sesuatu permufakatan.

Permulaan dari peresetudjuaan tsb akan dapat diketemukan dalam hari2 jg akan datang.

SULTAN JOGJA HARI CHAMIS PULANG KE JOGJA

Menurut kabar2 yang diterima Aneta, mungkin Sultan Jogja hari ini tidak akan bertolak ke Jogja, akan tetapi pada hari Chamis. Siang kemarin Sri Sultan bersatap bersama2 ketua delegasi Belanda Dr. Van Royen.

ANGGOTA PARLEMEN NIT PELADJARI TEKS UNDANG UNDANG DASAR NIT

Para anggota parlemen NIT yang kini tiba di Makassar telah diberikan teks bahasa Indonesia dari bagian2 rantjangan undang undang dasar yang kini masih di selidiki komisi dan bersifat vertrouweljik. Rantjangan tsb. minggu depan setelah ditanda tangani dengan resmi akan diadjudkan dalam parlemen untuk dibitjarkan, demikian Aneta Makassar.

BIRMA DAPAT BANTUAN

Pemerintah Birma yang hampir bangkrut akan menerima bantuan keuangan dari negeri2 anggota Persemakmuran Inggris dengan syarat bahwa ia akan menerima perantara dalam pertempuran dengan pihak Karen.

Pengumuman rasmi tentang ini di harapkan dengan segera, demikian UP dari London.

11.000 MELARIKAN DIRI DARI DAERAH KOMUNIS

Menurut pembesar Djerman di Berlin 11000 orang Djerman melarikan diri dari daerah pendudukan Rusia sedjak permulaan tahun ini. Beberapa gerombolan bisa melarikan diri dari kerdja paksa ditambang2 uranium, demikian UP dari Berlin.

Golongan ketjil Belanda chawatir

Groter Nederlandse Actie, Nederlands Cultureel Verbond, Nederlandsche Pensioenbond, Nederlandsche Club dan NKNG berhubung dengan keterangan kementerian penerangan NIT menjampai kan kawat yang berikut kepada HVK:

Menurut menteri penerangan NIT pemerintah Indonesia Timur telah mendapat tau bahwa pendiriannya tentang perwakilan golongan ketjil pada konferensi media bundar, yaitu bahwa golongan yang disebut tadi tidak akan mempunjai delegasi tersendiri, ia sesuai dengan dasar pendirian pemerintah Belanda.

Apa yang diketahui dari pendirian pemerintah Belanda ialah bahwa ia mengandjarkan perwakilan tersendiri buat golongan2 ketjil. Para pemohon minta dengan hormat bagaimana pendirian pemerintah Belanda, demikian Aneta dari Djakarta.

Meninjau sepintas lalu ke
Jakarta dan Bangka

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 4)

mengenai perjanjian berita2 itu sehingga tidak akan mungkin di anggap dianggap oleh orang yang menyoa mempertjaja adanya demokrasi di negeri ini.

Tapi, ja, diucapkan atau tidak, sungguh atau salah, kenyataan sekarang menunjukkan bahwa maksud2 pembuat undang2 semblan tahun lalu itu tidak untuk dipersoalkan lagi. Tekst2 yg dikarangkan untuk masa daru rat semblan tahun dulu rupanya dapat djuga dipergunakan oleh penjalangan undang2 yang berkuasa sekarang dalam keadaan seperti sekarang.

Demikianlah sekarang peraturan beredel ini masih terus dan dipasangkan dalam tjara yang aneh.

Kita telah memuat berita tentang konperensi Sumatera dari sumber Associated Press. Sepatah pun tidak menjela konperensi itu; bahkan pada ketika ia akan dilangsungkan kita muatkan berita selengkapnja sebagai yang dikirirkan oleh djabatan penerangan negara Sumatera Timur.

Bahwa kita tidak mau bikin reklame buat konperensi tersebut, itu memang kita akui. Sebab surat kabar kita harus bebas dari segala rupa propaganda.

Kita sendiri tidak mendapat undangan suatu apa! Maka itu ten tu pantas kalau kita tidak mengirim djuruwarta sendiri. "Het Nieuwsblad voor Sumatra" mengedjarkan kita, katanya tidak perlu undangan sebab openbaar. Tapi dengan edjebannja itu ia menundjukkan kebodohanja. Keadaan politik sekarang membuat kita berada disuatu suasana dimana istilah "openbaar" itu tidak selamanya "openbaar" menurut maksud kamus.

Kita telah bertindak dalam garis zakelijkheid dan fair play. Menjimpang dari konperensi2 yang dibiasakan orang di Indonesia, konperensi Sumatera ini tidak menjarkan stenografis perslagnja sendiri yang dironeo. Walaupun tenaga untuk mengedjarkan kabarnya tjukup, sebab untuk sepotong kominke sadja sampai diantar dengan mobil.....

Karena mengingat zakelijkheid tadi maka kita tidak memuat berita yang kita dengar sendiri, dju ga tidak dari sumber berita pers yang membesar2kan berita konperensi itu. Kita pilih yang netral, ja itu "Associated Press". Selain ringkas, di-resumeer, maka 5 ka limat diantara 6 menguntingkan konperensi Sumatera, Dr. Mansur dan Abdul Malik. Hanja satu kalimat yang rupanya keliru, tapi belum boleh disebut bohong. Walaupun bukan salah kita, namun hukuman kita yang terima. Serupa djuga orang makan dikedai kopi, kita yang bajat.

Dan, kita diberedel! Kalau tjuma begini sadja kita sudah musti mendapat "upah", maka bisalah kiranya dipahamkan dimana lagi kemerdekaan pers di sini dan apa artinja "kolonialisme sudah terkubur" yang digembar gemborkan itu.

Kita bisa menundjukkan "bukti bahwa "Aneta" sendiri pernah memuat berita bohong, yang kebohongnja sudah diumumkan oleh RVD. Untuk kesalahan yg djelas itu, "Aneta" tidak diafa2 kan.....

Perbedaan ini sungguh menjolok. Bukan menjadi kerugian kita, tapi untuk kerugian Belanda sendiri. Sebab kalau yang begini2 masih ada, apalah bedanja dengan yang dulu.

Itulah djuga salah satu sebabnja mengapa pembereidelan "Waspada" sekali ini menggerakkan umum. Bukan sadja surat surat kabar Belanda, Tionghoa dan Indonesia (federal dan Repu blikein) di Djawa mengetjam he bat2an, tapi djuga sampai2 mem buat seorang anggota parlemen Belanda bertanyakan soal itu ke Tweede Kamer. Hal ini membuat kita tak perlu lagi memprotes pan djang2, dan karena itu pula maka perlawatan saja ke Djawa tidak saja ditujukan untuk soal pem bereidelan tersebut.

Ternyata perhatian umum di Jakarta terhadap peristiwa "Waspada" sekali ini sangat besar. Kepada orang besar mana djuga saja pergi orang lantas memperbintjangkan soal tersebut. Bahkan ada yang gusar. Tidak gu

Tjeko mau pindjam dollar A.S.

Pindjaman rubel tidak memadai

Dari Washington "AP" kabarkan Tjekoslowakia ada memin ta bantuan uang dari A.S. supaya bisa menyelesaikan tuntutan2 Amerika dari harga2 harta-benda warga2nja yang diambil oper oleh Pemerintah Tjeko — khusus sedjak komunis merebut kekuasaan di Tjekoslowakia 14 bulan yg lewat.

Pamong2 A.S. mengatakan Tjeko mengemukakan mereka tidak bisa membikin pembayaran kalau tidak dapat kredit sedjumlah 50 djuta dollar atau lebih dari A.S. dan djuga kalau tidak dikendurkan pengawasan2 ekspor dari pengkapalan2 ke negeri2nja.

Penerimaan A.S. kepada andju ran itu sebegini dingin hingga perundingan2 yang dibuka pada bulan yang lampau sampai sekarang masih diam. Kepala dari delegasi 4 orang, Evzin Loebel, telah kembali ke Praha. Wakil kepala dari delegasi, Dr. Hugo Skala, minta berhenti setibanja di A.S. dan bermohon kepada Departemen Luar A.S. agar ia diberi perlindungan sebagai pelarian politik.

Pamong2 A.S. masih ingat yg Tjekoslowakia pernah menolak undangan buat ambil bagian dalam Program Pemulihan Eropah. Kata mereka kalau Tjeko ini dalam kesusahan ekonomi, seharusnya mereka minta tolong ke pada Rusia, bukan kepada A.S.

Dari Dr. Skala, seorang bekas pamong tinggi di Kementerian Ekonomi di Praha, dan djuga dari lain2 sumber, Departemen Luar A.S. beroleh kabar bahwa Tjeko slowakia menghadapi kesulitan2 ekonomi yang akan segera memun tjak. Dia meramalkan pada bulan depan Tjeko tidak mempunyai kredit lagi buat membeli kapas dan lain2 bahan mentah yang dipimpor.

Sebuah delegasi yang dipimpin oleh Perdana-menteri Antonin Zapotocky sendiri mendapat djan dji bantuan dari Rusia di Moskow dibulan Desember yang lam-

na saja sebutkan lagi orangnja sa tu2. Sebab itu tidaklah mengada2 dikatakan djika sudah tiba masanja sekarang pemerintah Belanda menjtjebut peraturan kolot ini. Kalau pun tidak demikian sekurangkurangnya menjdjaga agar djangan sampai peraturan itu dapat dipergunakan oleh pembesar2 daerah menurut interpretasinja sendiri.

Kalau mereka mengabaikan soal penting ini maka itu adalah kerugian mereka sendiri. Buat kita sebagai orang surat kabar per aturan begini kalau pun akan diteruskan djuga tidaklah akan merubah atau mengandaskan tanggung djawab kita sebagaimana mestinja selaras dengan dasar2 hak kemanusiaan (human right) seperti yang sudah diakui oleh Persekutuan Bangsa-Bangsa dewasa ini.

Dari itu protes kita hanja sekedar menjatakan bantahan kita terhadap tjara kolot ini, dan tidak untuk memperdjungkannya seper ti seorang yang hendak meminta hooger beroep atas sesuatu kepu tusan diinstansi pertama.

Dan saja pergi ke Djawa hanja lah untuk meninjau suasana politik di Jakarta dan untuk memen mui presiden Soekarno, wakil Presiden Hatta dan lain pemimpin di Bangka serta meninjau suasana Bangka selajang pandang.

Tentang hasil peninjauan politik ke Jakarta saja sudah mendapat suatu kesimpulan, yang akan saja pergunakan djadi pokok2 pendapat saja dalam induk-induk karangan di "Waspada" ini seterusnya.

Tentang perkunjungan ke Bangka, jaitu kesan2 saja tentang Soekarno—Hatta, tentang suasana Bangka, tentang Bankatwinning, tentang Serikat Kaum Buruh dan lain2, akan saja tulis sekali djalan mulai besok.

TJAMPURNJA HATTA TI
DAK MEMBAWA HASIL

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 6)

hatikan suara2 madjallah "SIASAT" dan "SIKAP" diwaktu belakang2, kedua itu agaknya seceptisch terhadap "kembali ke Jogja" dengan tjara yang sedang diperdjungkan oleh delegasi sekarang ini. Menurut pendapat mereka, tjara yang sedang diperdjungkan oleh delegasi pada waktu ini mem berikan terlalu banyak konsesi ke pada Belanda dan menjimpang sekali dari resolusi DK tanggal 28 Djanuari. Sebaliknya, mereka tidak (belum) mengemukakan garri2 yang harus diturut di dalam perdjungan sekarang ini.

Kedua madjallah itu biasanja bersimpati dengan buah2 filiran Sutan Sjahir.

Aliran yang lain menerangkan, bahwa djika kita memakai dasar pikiran proklamasi 17 Agustus bahwa bangsa Indonesia telah merdeka dan kini sedang terlibat dalam satu masalah yang hendak diselesaikan setjara damai, maka djalan yang se-baik2nja adalah mendapat dulu satu pusat darimana segala apa dapat dijalkan dan untuk menjadi pusat ini jg telah menjumpai sedjarah adalah kota Jogjakarta. Ini dengan berangsur2 harus disusul dengan per ngembanan daerah2 Republik lainnja. Meskipun Atjeh belum pernah diduduki oleh Belanda tetapi pemerintahan sukar dijalkan dari Atjeh — demikianlah kalangan itu.

Delegasi Republik Indonesia bagian Pers, tentang ketjamaan2 "SIASAT" mengatakan atas per tanyaan djuruwarta kita, bahwa maksud madjallah itu senantiasia memperingati dengan keras yang kita harus ber-hati2 sekali tentang pengembalian Jogja sebagai pembayaran atas konsesi2 yang kita berikan kepada Belanda (penghentian gerila?, konperensi medja bundar?); kita harus memikir kan betul segala akibat2nja. Dengan begini, sebenarnya hilanglah perbedaan pokok antara kedua aliran — jaitu kembali atau tidak kembali ke Jogja — hanja perbedaan titik berat sadja.

Ketika bagian Pers ditanya, apakah dikalangan delegasi djuga terdapat perbedaan ini, didjawa bahwa perbedaan pikiran antara anggota2 tentu sadja selalu ada, tetapi sikap yang diambil keluar tetap satu.

BERITA P.T.T.

Pengurus besar djawatan pos, taligrap dan talipon mengumuman, bahwa pengiriman surat2 dengan pos udara, untuk negeri Belanda negeri2 lainnja di Eropah, Afrika Barat dan seluruh Amerika, mulai tanggal 2 Mei dilangsungkan dengan pesawat udara KLM yang berangkat pada tiap2 hari Senin, pkl. 21.00 dari Djakarta ke Amsterdam.

(Kemungkinan pengiriman pos udara pada hari2 lainnja ada sangat sedikit sekali. Untuk kepingin seluruh umum dimasjatkan, supaya memasukkan surat2nja dgn tertentu kepos, demikian radio Djakarta.

LEGIMIN DITANGKAP

Polisi di Medan telah menahan seorang Indonesia, Legimin, yang baru2 ini lari sebagai penja ga kebun dan sesudah itu bersalah pula dalam kegiatan terror. Ia antara lain turut dalam penjerangan terhadap kebun tembako Arendsburg dekat Medan, waktu mana beberapa asisten luka2, demikian Aneta.

KABAR REDAKSI

Sdr. Mohd. Said, ketua "Waspada" kemarin telah tiba kembali dari perlawatannya ke Jakarta dan Bangka.

Besok ia akan menjdjalankan pimpinan harian ini kembali sebagai biasa, sementara kesan2nja sudah dapat dibawaja hari ini.

Serba-serbi dari Pasundan

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

Sekitar pembukaan Balai Penerangan Tekstil dan Keramik Di Bandung baru2 ini telah diadak an upatjara pembukaan Balai Penerangan tekstil dan keramik kepunya an pemerintah federal sementara. Hadir banjak organisasi pertunanan bangsa Indonesia dan Tionghoa. Dalam pembukaan suasana ketika itu agak harmonis karena tampak Wali Negara dan perdana menteri Djumhana, kalangan militer dan sipil. Setelah upatjara selesai beberapa kala lam pembukaan suasana ketika itu berlainan karena tampak Wakil Djumhana, kalangan militer dan sipil. Setelah upatjara selesai beberapa kala lam pembukaan suasana ketika itu berlainan karena tampak Wakil Djumhana, kalangan militer dan sipil.

Daerah2 jg kekurangan itu adalah Tjikalongwetan dan Tjikalongkulon, Tjilmando letaknja disebelah barat Bandung dan daerah Tandjung Sari (Kabupaten Sumedang). Akibat kekurangan makanan itu memang di daerah tsb, bukannya tempat bertjotjok tanam, tanahnja selain tidak subur, kebunjakan terdiri dari onderneming2, sehingga penduduk ditempat2 tsb hanja menggantungkan penghidupanja dari sedjak dulu per gi berburuh pada onderneming itu, sedangkan kini onderneming2 itu banjak yang belum buka kembali.

Hoogvlakte Bandung.

Kementerian kemakmuran Pasundan telah merentjanakan untuk mem perbaiki tanah datar tinggi Bandung. Karena kota Bandung dimusim hujan sering tertimpah bahaja banjir. Untuk selanjutnja menger djakan renjana ini para ahli telah adakan pertemuan dengan kementerian kemakmuran tsb. Pekerjaan yang akan dijalkan ialah memperbaiki daerah Tjikapundung dan selanjutnja perbaikan pengaliran, keutamaan, keberuban dll. sehingga keadaan tanah datar tinggi Bandung itu lebih baik keadaannya dari pada sekarang.

Djika usaha ini terlaksana maka kota Bandung tidak akan kebendiri an lagi, pengaliran djadi teratur dan tanaman2 seperti sawah dan sajur2 an mendapat air yang tjukup banjak.

TUAN A. RAHIM HAITAMI BERPULANG KERAHMATULLAH

Dari yang lajak dipertjaja, diperoleh kabar bahwa t. A. Rahim Haitami, tadinja dalam masjarakat dinegeri ini terkenal sebagai ulama dan pengarang, telah meninggal dunia pada kira2 sebulan yang lalu di Langsa Atjeh.

PASAR DI SINGAPURA.

Singapura, 3—5. Tjajetan harga2 karet dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggris: RSS no. 1, ditempat pendjual etjeteran, pembeli 35½, karet f.o.b. karungan Mei no. 1, 35½, no. 2, 33½, no. 3, 31½. Pembeli meminta ¼ sen lebih banjak buat semua kwaliteit. Harga2 hasil bumi dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul: Beras Siam no. 1, 37½, no. 2, 35½, tidak pakaj tjap 33. Gula Djawa putih 39, Formosa 36½. Kopi Bali no. 1, 171, no. 2, 165, Surabaya no. 1, 95, no. 2, 90; kopi Palembang Ap no. 1, 84, no. 2, 80. Meritja Muntok putih 330, Serawak 329, Lampong hitam 236. Kopra kering 29½, setjara bo roangan 29. Minjak kelapa tempatan f.o.b. 53½.

PASAR DI MEDAN

Harga2 etjeteran dibawah ini menu rut pasaran tadi pagj jagz ditjajet kedal "Serba Guna" di Pusat Pasar: Beras Siam 1 kilo f 1.75 Beras Indonesia 1 kilo 1.55 Beras Ranggun 1 kilo 1.55 Beras pulut 1 kilo 1.80 Djagung giling 1 kilo 0.55 Katjang tanah 1 kilo 1.35 Minjak makan 1 btl 1.10 Harga beras terus hangat. Keadaan pasaran tetap seperti biasa. Dikabarkan, bahwa dari Makassar banjak di-impor minjak makan, hing ga dapat menghambat kenalkan harga minjak makan di pasaran. Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 28.— Nilai wang. \$ 1.— Straits (wang kertas besar) — f 5.20 \$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) — 5.10 \$ 1.— Hongkong — 3.25 Ringgit USA (emas) — 840.— Rupiah USA — 445.— Tengahan USA — 208.— Talenan USA — 102.—

Pentjatak: "Pentjatakan Indonesia" Medan

Isinja diluar tanggungan pentjatak

